

## ABSTRAK

Kemunculan pertama Zapatista pada 1 Januari 1994 dilakukan dengan penyerangan dan pendudukan bersenjata di tujuh kota besar Meksiko. Namun aksi ini mendapat respon keras dari pemerintah dan protes dari masyarakat Meksiko. Zapatista kemudian mulai meninggalkan kekerasan dan berfokus pada persebaran informasi, salah satunya dengan menggunakan internet melalui para pendukungnya. Terobosan ini menjadikan Zapatista sebagai gerakan sosial pertama yang menggunakan internet dan memperkenalkan cara baru perlawanan masyarakat sipil global. Namun jika, memang internet menjadi cara perlawanan yang baru, belum terdapat penjabaran mengenai fungsi-fungsi internet dalam perlawanan Zapatista. Dengan menganalisis penggunaan internet oleh Zapatista, penulis berargumen bahwa fungsi internet dalam perlawanan Zapatista adalah sebagai pembentuk *transnational advocacy network* dan media dilaksanakannya *netwar*. Penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan penggunaan internet sebagai media dijalankannya strategi *bottom up* dan pembentuk solidaritas untuk menciptakan *transnational advocacy network*, serta sebagai zona otonomi digital untuk melaksanakan *netwar* antara Zapatista dengan pemerintah Meksiko.

**Kata-kata Kunci:** Zapatista, internet, strategi, *transnational advocacy network*, *netwar*

